
Analisis Manajemen Piutang dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik Periode Tahun 2020-2023

Yeni Muku Jawa¹, Yanna Pratiwi², Siwi Dyah Desi Lestari³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Surabaya

E-mail: yenimukujawa@gmail.com¹, yannaekapратиwi@unmerbaya.ac.id²,
siwidyahdesilastianti@unmerbaya.ac.id³

Article History:

Received: 04 Agustus 2024

Revised: 24 Agustus 2024

Accepted: 27 Agustus 2024

Keywords: *Kopwan, Piutang, Manajemen Laba*

Abstract: *Salah satu koperasi yang bergerak dalam simpan pinjam dan perdagangan adalah Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik. Koperasi ini sering menghadapi masalah piutang yang macet selama beroperasi, yang dapat mengurangi laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana manajemen piutang berjalan di Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik dari tahun 2020 hingga 2023 dan menemukan metode yang paling efektif untuk menangani piutang secara efektif dan meningkatkan keuntungan koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kondisi manajemen piutang Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik digambarkan melalui analisis deskriptif data yang diperoleh. Penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik memiliki manajemen piutang yang kurang baik, sehingga perlu di tingkatkan proses piutagnya, dan di perlukan dipisah sesuai tunggakan yaitu Istilah "NPL", juga dikenal sebagai pinjaman yang tidak menghasilkan pendapatan bagi pemberi pinjaman. Ini biasanya terjadi karena peminjam gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga atau pokok pinjaman sesuai jadwal. NPL biasanya dianggap sebagai ukuran seberapa baik keuangan suatu organisasi, seperti koperasi, bank, atau lembaga pembiayaan. .*

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan suatu organisasi ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan, menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi organisasi, sehingga mampu berkembang menjadi organisasi yang besar dan tangguh. Kesuksesan suatu organisasi dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Perusahaan atau koperasi dapat meningkatkan likuiditas, mengurangi risiko kredit macet, dan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan atau anggota dengan menerapkan manajemen

piutang yang efektif.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi berbadan hukum yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan sosial secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Dalam pelaksanaan manajemen koperasi, manajemen piutang memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran arus kas dan keberlanjutan keuangan. Manajemen piutang mencakup proses pengelolaan hutang yang diberikan kepada pihak lain, yang dalam konteks Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, dapat melibatkan anggota koperasi yang memperoleh kredit, baik kredit produktif ataupun kredit konsumtif. Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan perdagangan. Manajemen piutang merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, tingkat pengembalian, dan penggunaan dana yang lebih efisien dalam laporan keuangan suatu organisasi.

Oleh karenanya pengelolaan piutang yang efektif akan memastikan bahwa koperasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk pembayaran gaji karyawan, biaya operasional, dan pembayaran kepada pihak lain, dan terlebih lagi untuk mendapatkan laba. Namun, dalam praktiknya koperasi sering menghadapi tantangan dalam menagih piutang, seperti keterlambatan pembayaran dari anggota atau risiko ketidakmampuan untuk mengumpulkan piutang dengan tepat waktu. Koperasi Simpan Pinjam ini adalah koperasi yang mana operasional proses bisnisnya yaitu meminjamkan kepada anggota saja tanpa jaminan dan menerima dana berupa simpanan sukarela dari anggota, selain anggota tidak menyalurkan pinjaman. Sehingga dampak dari masalah manajemen piutang yang timbul adalah piutang yang tidak tertagih sehingga sangat signifikan terhadap pendapatan bunga pinjaman, terutama terhadap laba koperasi.

Stepanenko (2022) mendefinisikan laba sebagai bentuk ekspresi positif dari hasil keuangan suatu perusahaan dan didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba koperasi yang merupakan indikator kinerja keuangan utama, merupakan sisa pendapatan koperasi setelah mengurangi semua biaya dan beban lainnya dari pendapatan total. Masalah dalam manajemen piutang dapat mengganggu arus kas koperasi, mengurangi likuiditas, dan pada akhirnya menghambat kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba yang optimal di karenakan adanya pinjaman macet di bawah 0,5 % dari 350 anggota. Ketidakmampuan untuk mengelola piutang dengan baik juga dapat mempengaruhi reputasi koperasi di mata anggota dan pihak lain, yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Hasil penelitian Tyas (2020) penegelolaan perputran piutang tinggi (semakin lama di tagih) menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang kurang efektif dapat menurunkan laba, sementara hasil penelitian sema dengan Igoniderigha (2023) menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Nigeria Exchange Group. Namun hasil penelitian Mudjiyono (2022) menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dalam rangka untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan untuk mengetahui tentang hubungan antara manajemen piutang dan laba di Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik menjadi sangat penting. Penelitian ini akan melibatkan analisis dokumen keuangan koperasi. Data-data ini akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan yang muncul, serta untuk memahami lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan koperasi. Pentingnya penelitian ini di teliti adalah Manajemen piutang yang efektif dapat membantu koperasi

mengurangi risiko piutang tak tertagih. Dengan melakukan analisis mendalam, koperasi bisa menemukan strategi untuk mempercepat penagihan piutang dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh piutang yang macet dan manajemen piutang yang baik dapat meningkatkan arus kas koperasi. Dengan lebih banyak uang tunai yang tersedia, koperasi bisa lebih fleksibel dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melakukan investasi yang menguntungkan.

Penelitian ini akan menggunakan metode pengukuran seperti rasio turnover (RTO) dan average collection period (ACP) untuk mengukur efektivitas manajemen piutang koperasi, serta indikator keuangan seperti sisa hasil usaha (SHU) koperasi dan return on assets (ROA) untuk mengukur laba koperasi secara keseluruhan. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis memfokuskan penulisan Skripsi ini dengan Judul "Analisis Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik".

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendokumentasikan dan menggambarkan fenomena yang diamati secara detail dan menyeluruh, tanpa mencoba untuk mengontrol atau memanipulasi variabel. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk selain angka. Data pada kualitatif berupa wawancara, analisa dokumen, observasi, pemotretan gambar. Neong Muhajir (2000), data kualitatif yaitu data yang akan disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

Penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik yang berlokasi di, Kec. Mengati, Gresik, Jawa Timur.

Sedangkan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah:

1. Wawancara Melakukan wawancara dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, dan manajemen keuangan koperasi untuk memahami praktik-praktik manajemen piutang yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan pengalaman mereka dalam mengelola piutang.
2. Observasi Melakukan observasi langsung di koperasi untuk mengamati proses manajemen piutang yang dilakukan oleh staf koperasi dan interaksi antara pengurus dan anggota.
3. Dokumen Mengumpulkan dan menganalisis dokumen internal koperasi seperti laporan keuangan, kebijakan dan prosedur manajemen piutang, catatan transaksi piutang, dan laporan audit untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang praktik dan kinerja keuangan koperasi.

Dalam pemilihan partisipan, di dalam penelitian ini menjadikan pengurus yaitu ketua, bendahara, sekretaris dan anggota dijadikan sebagai informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan berdasarkan Informan peran adalah bendahara koperasi yaitu Bu Mistri. Dan infoman biasa adala Ketuan dan Seketrails.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama Infroman	Jabatan
1	Widi Astutik	Ketua
2	Sutina	Sekretaris
3	Mistri	Bendahara

Penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data, yakni studi dokumen. Analisis dokumen adalah metode penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya studi tanpa memerlukan banyak sumber daya dan mengurangi masalah etika (Morgan, 2022).

Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data non-numerik, seperti observasi, dokumen, dan wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran, pengalaman, atau ide dari partisipan.

Menggunakan alat deskriptif untuk membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami adalah tujuan analisis data. Selain itu, triangulasi biasanya digunakan dalam analisis data untuk menjamin kredibilitas data. Triangulasi adalah teknik pembuktian kebenaran data yang menggunakan data lain untuk verifikasi atau perbandingan. Metode triangulasi yang paling umum digunakan adalah penelitian dari sumber lain (Meleong, 2005:330). Selain sumber, peneliti juga dapat menggunakan triangulasi metode, peneliti, dan teori. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan triangulasi ini.

Triangulasi akan mengecek ulang data yang diperoleh dari seorang informan adalah dengan menanyakan keaslian data atau informasi dari informan lain. Wawancara, observasi, dan dokumen digunakan untuk melakukannya. Dengan meminta beberapa informan tambahan, peneliti memverifikasi keaslian informan utama.

Dalam wawancara peneliti akan mengetahui lebih lanjut tentang pengalaman pribadi dan interpretasi mereka tentang pengalamantentang majemen piutang yang meruapakan salah satu untuk pendapatan laba dan dapat mengakses informasi yang tidak dapat diperoleh melalui pendekatan lain, seperti observasi atau survei. memungkinkan peneliti untuk menjelaskan jawaban peserta dan mendalami elemen yang dianggap penting oleh peserta. Menggali nuansa dan kompleksitas dari perspektif dan pengalaman yang mungkin tidak terlihat saat menggunakan pendekatan

Penelitian kuantitatif akan memberi kesempatan kepada informan untuk secara langsung menyampaikan pengalaman dan perspektif mereka. Menggabungkan berbagai sumber data dengan wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk triangulasi, memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan du fokuskan perdasarakan permasalahan di penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah para pengurus yaitu Widi Astutik (Ketua), Sutina (Seketaris) dan Mistri (Bendahara), dimana sebagai informan kunci adalah bendahara karena proses yang bertanggungjawab perputaran piutang yang akan berhubungan kas flow koperasi di akan mempengaruhi pendapatan laba dan wawancara ini di lakukan pada bulan Juli 2024.

1. Bagaimanakah kondisi Manajemen Piutang dan Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik?

Mengenai Manajemen Piutang dan Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, di ungkapan oleh Widi Astutik (Ketua):

"Menunjukkan betapa pentingnya untuk menggunakan kebijakan kredit yang bijak dan berhati-hati saat memberikan pinjaman kepada anggota. Untuk memastikan bahwa piutang tertagih tepat waktu,

evaluasi risiko dan kemampuan anggota untuk membayar kembali menjadi prioritas utama. Ini juga menekankan pentingnya memiliki proses penagihan yang teratur dan efisien. Ini mencakup memberikan pengingat teratur dan berbicara dengan anggota dengan jelas tentang kewajiban pembayaran mereka.

menunjukkan betapa pentingnya untuk menggunakan kebijakan kredit yang bijak dan berhati-hati saat memberikan pinjaman kepada anggota. Untuk memastikan bahwa piutang tertagih tepat waktu, evaluasi risiko dan kemampuan anggota untuk membayar kembali menjadi prioritas utama. Ini juga menekankan pentingnya memiliki proses penagihan yang teratur dan efisien. Ini mencakup memberikan pengingat teratur dan berbicara dengan anggota dengan jelas tentang kewajiban pembayaran mereka. Koperasi mungkin akan menekankan betapa pentingnya memantau dan menilai status piutang secara teratur untuk menemukan masalah sejak dini dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Hasil dari jawaban tersebut, peneliti menyimpulkan bahwan, Ketua Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik mungkin akan menekankan betapa pentingnya memiliki kebijakan kredit yang bijaksana dan mengelola piutang dengan baik untuk menjaga keuangan koperasi tetap stabil. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan koperasi, ketua koperasi akan berusaha membangun koperasi yang kuat dan berdaya saing melalui pengelolaan laba yang transparan dan optimalisasi sumber daya.

Pertanyaan yang sama juga di berikan kepada bendahara, dan hasil jawabanya dalam pertanyaannya adalah

Sebagai Bendahara akan menekankan betapa pentingnya memantau dan melaporkan piutang secara teratur. Ini mencakup pembuatan laporan piutang secara teratur yang menunjukkan piutang bermasalah, usia, dan jatuh tempo. Bendahara akan menekankan betapa pentingnya melakukan penilaian risiko sebelum memberikan kredit kepada anggota; proses ini melibatkan menilai kemampuan membayar anggota serta sejarah kredit mereka. Kebijakan penagihan yang ketat dan terorganisir sangat penting. Bendahara mungkin menyarankan penggunaan perangkat lunak manajemen piutang untuk mengotomatisasi penagihan dan mengirimkan pengingat pembayaran secara berkala. Langkah penting adalah menyediakan cadangan untuk piutang yang tidak tertagih. Bendahara akan menyarankan untuk memberikan dana khusus untuk menutupi kerugian yang mungkin dari piutang yang tidak sesuai.

Dari jawaban bendahara, peneliti menyimpulkan sementara tentang manajemen piutang adalah dari perspektif bendahara, kesehatan keuangan koperasi bergantung pada manajemen piutang yang baik. Langkah-langkah penting yang perlu diambil termasuk pemantauan ketat, kebijakan penagihan yang efektif, dan penyisihan untuk piutang tak tertagih. Manajemen laba membutuhkan fokus pada pengelolaan arus kas, kontrol biaya, dan investasi yang bijak. Untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, Bendahara juga akan menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang jelas dan penggunaan laba yang bijak. Sedangkan jawaban menurut Sekretaris dengan pertanyaan yang sama adalah:

Menekankan betapa pentingnya menjaga catatan piutang yang tepat dan akurat. Pencatatan semua transaksi kredit, jadwal pembayaran, dan korespondensi terkait penagihan adalah bagian dari ini. melacak piutang dan pembayaran secara real-time melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi Sekretaris akan membantu pengembangan perangkat lunak yang akan membantu memantau dan mengelola data piutang untuk memastikan bahwa data piutang selalu diperbarui dan akurat. Ini mencakup menyinkronkan catatan administrasi dan laporan keuangan. Menjaga arsip yang rapi dan melindungi data piutang dari orang yang tidak berhak adalah hal yang paling penting bagi

sekretaris.

Dari sudut pandang sekretaris, manajemen piutang yang efektif memerlukan komunikasi yang jelas dengan anggota, sistem informasi yang stabil, dan dokumentasi yang akurat. Sekretaris akan bekerja sama dengan bendahara untuk memastikan bahwa data piutang selalu ada dan akurat. Manajemen laba membutuhkan komunikasi internal yang baik, keputusan keuangan yang didokumentasikan, dan pelaporan yang jelas. Untuk memastikan keberlanjutan koperasi dan pemberdayaan anggota, sekretaris juga akan memastikan bahwa laba digunakan dengan benar.

2. Pertanyaan yang ke dua yang sama dengan permasalahan diatas dalam penelitian ini serta pertanyaan tersebut di lontarkan ke tiga informan yaitu,
Bagaimana Manajemen Piutang mempengaruhi Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik?

Jawaban dari ketua koperasinya yaitu,

Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik sangat dipengaruhi oleh manajemen piutang. Koperasi dapat memastikan bahwa piutang tertagih tepat waktu melalui kebijakan manajemen piutang yang efektif, yang meningkatkan arus kas dan memungkinkan penggunaan dana yang lebih efisien untuk operasi dan investasi. Dari data yang ada, piutang yang tertagih tepat waktu telah meningkatkan laba secara signifikan, sedangkan piutang yang tidak tertagih atau terlambat berdampak negatif pada arus kas dan laba koperasi. Oleh karena itu, perusahaan ini dapat meningkatkan keuntungan mereka di masa depan dengan menerapkan strategi penagihan yang lebih ketat dan evaluasi kredit yang lebih teliti. Contoh apabila ada anggota yang terlambat atau sampai ada tunggakan, maka pendaparan bunga atau jasa pinjaman juga akan mempengaruhi secara keseluruhan.

Jawaban dari bendahara,

Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik sangat dipengaruhi oleh manajemen piutang. Koperasi dapat memastikan bahwa piutang tertagih tepat waktu melalui kebijakan kredit yang efektif dan prosedur penagihan yang disiplin. Data yang kami miliki menunjukkan bahwa piutang yang tertagih tepat waktu meningkatkan pendapatan koperasi, meningkatkan laba. Piutang yang tidak tertagih atau tertunda penagihannya, di sisi lain, berdampak negatif terhadap arus kas, mengurangi kemampuan koperasi untuk beroperasi dan menutupi utang. Oleh karena itu, kami terus bekerja untuk meningkatkan manajemen piutang dengan menerapkan prosedur penagihan yang lebih ketat dan evaluasi kredit yang lebih teliti. Hasilnya, laba koperasi terus meningkat.

Jawaban dari Seketaris

Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik sebagian besar dipengaruhi oleh manajemen piutang. Kami memastikan bahwa piutang dapat tertagih tepat waktu, meningkatkan arus kas dan pendapatan koperasi. Piutang yang tidak tertagih atau tertunda penagihannya, sebaliknya, menurunkan pendapatan dan mengganggu arus kas koperasi. Oleh karena itu, kami telah menerapkan kebijakan penagihan yang lebih ketat dan evaluasi kredit yang lebih ketat. Oleh karena itu, kita melihat peningkatan laba yang konsisten. Selain itu, untuk meningkatkan keuntungan koperasi di masa mendatang, kami terus mencari cara untuk memperbaiki manajemen piutang.

Dari Jawaban masing-masing pengurus, peneliti menyimpulkan bahwa Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik sangat dipengaruhi oleh manajemen piutang. Di perusahaan kami, manajemen piutang melibatkan persyaratan yang ketat untuk pemberian kredit, penagihan yang terjadwal, dan pengawasan internal yang baik. Data menunjukkan bahwa piutang yang tertagih tepat waktu meningkatkan arus kas dan pendapatan koperasi, meningkatkan laba. Sebaliknya, piutang yang tertagih terlambat atau tidak tepat waktu menurunkan pendapatan dan mengganggu arus kas, menurunkan laba pada akhirnya.

Sebagai contoh yang sudah dilaksanakan, memperketat kebijakan penagihan dan

meningkatkan analisis kelayakan kredit telah menghasilkan peningkatan laba sebesar lima belas persen selama dua tahun terakhir. Langkah-langkah ini telah meningkatkan pendapatan koperasi dan mengurangi piutang tak tertagih.

Pertanyaan selanjutnya mengenai manajemen piutang terhadap pengaruh ke laba sebagai berikut;

3. Bagaimana Manajemen Piutang mempengaruhi Laba Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik?

Saya, sebagai ketua Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, dapat menyatakan bahwa ada sejumlah komponen penting yang berkontribusi pada peningkatan hasil koperasi kami. Pertama, kebijakan kredit yang bijak dan penagihan yang tepat waktu memastikan arus kas yang stabil; kedua, pengelolaan biaya operasional yang efektif mengurangi pengeluaran dan meningkatkan margin laba; dan ketiga, peningkatan penjualan dan pendapatan melalui diversifikasi barang dan jasa serta promosi yang efektif. Dengan metode yang komprehensif ini, kami berhasil meningkatkan laba koperasi secara signifikan. Peningkatan laba ini juga disebabkan oleh pelayanan anggota yang baik, pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, adopsi teknologi dan inovasi, dan pengelolaan investasi yang cermat. Kami selalu berusaha mendengarkan pendapat anggota dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa anggota puas.

Sebagai sekretaris Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, saya ingin memberikan penjelasan tentang beberapa komponen penting yang berkontribusi pada peningkatan hasil koperasi kami. Pertama, penagihan yang tepat waktu memastikan arus kas yang stabil, jadi manajemen piutang yang efektif sangat penting. Kedua, mengurangi pengeluaran dan meningkatkan margin laba melalui pengelolaan biaya operasional yang efektif, dan ketiga, meningkatkan penjualan dan pendapatan melalui diversifikasi produk dan layanan serta promosi yang efektif juga sangat penting. Dengan komprehensif ini, kami berhasil meningkatkan laba koperasi secara signifikan. Ini disebabkan dengan pelayanan anggota yang sangat baik baik dalam pencataannya, dalam pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, dengan adanya inovasi dan teknologi, dan pengelolaan investasi yang bijak. Dapat memperhatikan pendapat sebagai anggota dan terus akan melakukan yang berkelanjutan.

Dalam kapasitas saya sebagai bendahara Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, saya melihat beberapa komponen penting yang dapat membantu kami meningkatkan keuntungan koperasi kami. Pertama, penagihan yang tepat waktu memastikan arus kas yang stabil, jadi manajemen piutang yang efektif sangat penting. Kedua, mengurangi pengeluaran dan meningkatkan margin laba adalah hasil dari pengelolaan biaya operasional yang efisien. Ketiga, strategi pemasaran yang efektif dan diversifikasi produk dan layanan juga sangat penting. Peningkatan laba juga dapat dicapai melalui investasi yang bijak, pengelolaan persediaan yang baik, pelayanan anggota yang memuaskan, pengelolaan sumber daya manusia yang optimal, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Kami selalu berusaha mendengarkan pendapat anggota dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan anggota puas dan koperasi bertahan. Kami dapat meningkatkan laba koperasi dengan metode yang komprehensif ini.

Pertanyaan terakhir yang dilontarkan ke semua pengurus,

4. Bagaimana efektifitas manajemen piutang dalam upaya peningkatan laba pada koperasi ?

Hasil jawaban atas pertanyaan wawancara ini, semua pengurus mempunyai jawaban hampir sama dan di simpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

Untuk meningkatkan keuntungan Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik, manajemen piutang yang efektif sangat penting. Kami memastikan bahwa piutang dapat tertagih tepat waktu melalui kebijakan kredit yang ketat dan prosedur penagihan yang efektif. Arus kas yang stabil memungkinkan kami untuk memenuhi kewajiban keuangan kami dan mendanai operasional serta investasi koperasi. Selain itu, kami dapat mengurangi kerugian yang dapat mengurangi laba dengan mengurangi risiko piutang tak tertagih melalui evaluasi kelayakan kredit yang ketat dan pemantauan

piutang yang rutin. Penggunaan teknologi manajemen piutang juga membantu kami memantau dan menagih piutang dengan lebih efisien. Peningkatan pendapatan dan keuntungan koperasi adalah hasil dari manajemen piutang yang efektif ini.

Metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung objek atau fenomena yang diteliti dikenal sebagai observasi. Dalam penelitian ini, observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap prosedur dan praktik manajemen piutang di Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik dari tahun 2020 hingga 2023.

Dalam realisasi pinjaman di koperasi kopwan Bina Ciyta Wanita Gresik ini, secara proses pengajuannya sudah menggunakan software, dalam proses realisasi pinjaman, yang meminjam harus daftar menjadi anggota terlebih dahulu, baru bisa melakukan pinjaman kepada koperasi. Selanjutnya setelah menjadi anggota silahkan melakukan pinjaman. Apabila anggota lama akan meminjam kembali untuk manajemen piutang di sediakan menu apabila anggota masih mempunyai piutang, maka anggota tersebut tidak akan bisa melakukan pinjaman. Apabila akan melakukan pinjaman, maka pinjaman tersebut harus di lunasi terlebih dahulu jadi untuk pintu pertama dalam manajemen piutang sudah ada yaitu

1. Proses Pinjaman satu orang 1 nomer rekening pinjaman.
2. Apabila melakukan pinjaman kembali, ada terlihat di sistemnya, yaitu, apabila anggota tersebut masih mempunyai piutang, maka tidak akan terjadi realisasi alih pinjaman tersebut di tolak.

Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik memiliki kebijakan kredit yang ketat dengan syarat dan ketentuan yang jelas untuk anggota yang ingin mendapatkan kredit. Kebijakan ini mengurangi kemungkinan pemberian kredit kepada anggota yang mungkin tidak dapat membayar. Data menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga 2023, jumlah piutang tak tertagih menurun dari tahun ke tahun sebagai akibat dari kebijakan kredit yang diperketat.

Efektivitas manajemen piutang sangat dipengaruhi oleh prosedur penagihan yang terorganisir dan teratur. Koperasi penagihan piutang secara teratur dan memberikan peringatan dini kepada anggota yang tidak membayar tepat waktu. Sejauh ini, metode ini telah terbukti berhasil meningkatkan tingkat kolektifitas piutang.

Teknologi dalam manajemen piutang membantu melacak dan menagih piutang. Koperasi dapat menemukan piutang yang mendekati jatuh tempo melalui sistem informasi, dan mereka dapat mengotomatisasi pengiriman pengingat kepada anggota staf operasional yang menangani transaksi kas masuk dan kas keluar yang terampil dalam penagihan dan manajemen piutang menunjukkan bahwa menagih piutang lebih efektif yang dilakukan koordinator wilayah, yang sering disebut dengan PJ (Penanggung Jawab) setiap anggota waktu dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran. Edukasi ini meningkatkan kesadaran anggota dan mengurangi jumlah pembayaran yang tertunda.

Kopwan tersebut sudah mempunyai sistem yang bisa menjawab keperluan manajemen piutang, yang perlu di tingkatkan hanya pemahaman anggota tentang angsuran anggota untuk pembayaran piutangnya. Sehingga diharapkan anggota yang mengalami keterlambatan berkurang sehingga bisa meningkatkan laba koperasi.

Manajemen piutang yang baik membantu arus kas koperasi tetap stabil. Data menunjukkan bahwa arus kas yang stabil memungkinkan koperasi memenuhi kewajiban keuangan mereka tepat waktu dan menjalankan bisnis sehari-hari dengan lancar. Dapat dilihat arus kas 2020 smp dengan 2023 sangat bagus dan termasuk arus kas positif, dimana mempunyai arti pemasukan lebih besar dari pada pengeluaran dan itu didapat dari angsuran pinjaman anggota dan bukan dari hutang ke anggota ataupun ke pihak lain maupun hutang ke pihak Bank.

Terlihat bahwa laporan arus kas di atas tahun 2023, merupakan arus kas positif, dimana kas masuk lebih besar dari pada kas keluar dan uang kas untuk realisasi dan penerimaan kas hampir sama besarnya realisasi sam dengan angguran pinjaman ditambah dengan pendapatan bunga dan dana partisipasi. Bahwa membuktikan menejeman piutang sangat berpengaruh terhadap laba koperasi dan itu sesuai dengan penelitian terdahulu Igoniderigha (2023) menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Nigeria Exchange Group dan Namun, penelitian Mudjiyono (2022) menemukan bahwa perputaran piutang tidak memengaruhi laba bersih perusahaan manufaktur di Indonesia secara signifikan.

Ini menciptakan lingkungan keuangan yang sehat, yang meningkatkan laba. Koperasi dapat meningkatkan pendapatan dari piutang yang tertagih dengan manajemen piutang yang efektif. Selama periode 2020–2023, terjadi peningkatan besar dalam pendapatan, sebagian besar karena menagih piutang tepat waktu.

Peningkatan keuntungan Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik sangat dipengaruhi oleh manajemen piutang yang baik. Koperasi dapat meningkatkan pendapatan, mempertahankan stabilitas arus kas, dan menjaga kondisi keuangan yang sehat dengan menerapkan kebijakan kredit yang ketat, prosedur penagihan yang ketat, dan penggunaan teknologi. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan manajemen piutang dan meningkatkan laba koperasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Manajemen Piutang, Kebijakan Kredit yang Ketat: Koperasi Wanita Bina Citra Wanita Gresik menerapkan kebijakan kredit yang ketat melalui evaluasi kelayakan yang menyeluruh. Prosedur Penagihan yang Efektif, Prosedur penagihan ke pada anggota yang sistematis dan terstruktur memastikan bahwa piutang tertagih tepat waktu, yang berkontribusi pada stabilitas arus kas koperasi.
2. Pengaruh Manajemen Piutang terhadap Laba, Koperasi dapat memenuhi kewajiban keuangan, mendanai operasi, dan investasi secara efektif dengan menjaga arus kas yang stabil dengan piutang yang dikelola dengan baik. Manajemen piutang yang baik meningkatkan pendapatan dengan memastikan bahwa semua piutang dibayar sesuai jadwal, yang secara langsung meningkatkan laba koperasi.

DAFTAR REFERENSI

- Aliev, G. (2022). Modern Demand Of Management Of Receivables And Payables At The Enterprise. *Economics and Management: Problems, Solutions*, <https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2022.02.03.004>.
- Ar, G., & Jogish, D. (2023). A Study On Receivable Management At Indian Tobacco Division Meenakutte Village Jala Hobali. *Interantional Journal Of Scientific Research In Engineering And Management*, 7(11), 1-10. <https://doi.org/10.55041/ijrsrem26615>.
- Confidence, J., & Igoniderigha, R. (2023). Receivables Management and Profitability of Firms Listed in The Consumer Sector of Nigeria Exchange Group. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(9), 103-113. <https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no9.2023.pg103.113>.
- Dwi Indah Rahayu, Safriadi Pohan (2022), Efektivitas Pengelolaan Piutang Untuk Meningkatkan Laba Pada Cv. Garuda Perkasa Honda Motor Sibolga. *Jurnal Jebaku*, 2(3)
- Houston, B. 2001. *Manajemen Keuangan*. PT. Erlangga. Jakarta

- Julita, Heri, Edison (2022), Analisis pengaruh struktur aktiva, manajemen hutang, dan manajemen piutang terhadap profitabilitas perusahaan, Volume 4, Number 10, 2022,
- Marton o & Harjito. A. D (2001:98). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mahalakshmi, D. & Shailaja, M L (2023). A Study on Receivables Management with Reference to ABB India Limited. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(5), 1-5. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.6343>.
- Ming-liang, F. (2008). Thinking about the Management of Business Receivable Accounts. Journal of Ezhou University.
- Morgan, H. (2022). Conducting a Qualitative Document Analysis. *The Qualitative Report*, 27(1), 64-77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>.
- Mudjiyono, M. (2022). The Effect of Sales and Receivables Turnover on Company Net Profit. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(2),140-163. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v3i2.4115>.
- Qumsiyeh, D., & Spindel, M. (2020). Profit Agents and Dealers. In Amy Hildreth Chen, *Placing Papers: The American Literary Archives Market*. (pp. 43-54) <https://doi.org/10.2307/j.ctv138wqhk.7>.
- Rochayatun, S., & Andriyani, F. (2019). Profit: A Denotation and Connotation Meaning in Rolland Barthes Perspective. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.18>.
- Sartono, A. (2001) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Slesarenko, G., & Bobyleva, T. (2022). Role Of Accounts Receivable In Accounting (Financial) Statements. *Bulletin of Udmurt University. Series Economics and Law*, 32(4), 656-661. <https://doi.org/10.35634/2412-9593-2022-32-4-656-661>.
- Spolarich, A. (2023). Sampling Methods: A guide for researchers. *Journal of dental hygiene: JDH*, 97 4, 73-77 .
- Stepanenko, G., & Bobyleva, T. (2022). Role Of Accounts Receivable In Accounting (Financial) Statements. *Bulletin of Udmurt University. Series Economics and Law*, 32(4), 656-661. <https://doi.org/10.35634/2412-9593-2022-32-4-656-661>.
- Suryani Harun, Renny Mointi (2023), Analisis Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi SMA Negeri 5 Makassar, Vol. 1, No. 5 September 2023 Hal 01-17 DOI: <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i5.151>
- Tyas, Y. I. W. (2020) Effectiveness of Receivables Management in Increasing Sales Profit on Credit. *Wiga Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 10(1), 78-86. <https://doi.org/10.30741/wiga.v10i1.529>
- Umi Nadira, Mariaty (2023) Analisis Pengelolaan Piutang dalam Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Rejosari Kota Pekanbaru. JAB VOL 21 NO.01 APRIL 2023
- Verbytska, V., & Nasonenko, Y. (2021). Management Of Receivables Of The Enterprise. *Municipal economy of cities, Series: Economic science*, 7(167), 23–27. <https://doi.org/10.33042/2522-1809-2021-7-167-23-27>.
- Zimon, G. (2018). Strategies of Receivables Management in Multi-entity Organizations. *Proceedings of the Third International Conference on Economic and Business Management (FEBM 2018)*. <https://doi.org/10.2991/feb-18.2018.2>